

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Di era *disrupsi* saat ini system informasi sangatlah penting dalam mendukung pelatihan dan pola bisnis suatu instansi. Salah satu contoh peran system informasi adalah memudahkan proses pengintegrasian antar pimpinan paling atas dengan bawahannya yang berada dalam satu instansi kerja, dan system informasi juga dapat digunakan sebagai motivasi untuk membantu elemen. Salah satu kantor yang menggunakan sistem Informasi adalah Bakesbangpol di Jember.

Bakesbangpol merupakan instansi di bidang Kesatuan Bangsa dan Politik. Divisi IT di instansi Bakesbangpol merupakan bagian yang sangat penting karena memiliki tugas serta tanggung jawab untuk mengolah struktur sumber daya manusia di bidang teknologi informasi Bakesbangpol Jember. Dilihat dari tugas pokok dan fungsi dari Bakesbangpol di Jember yakni adalah untuk melakukan pengolahan data serta melakukan pengembangan dalam system informasinya, maka saat ini dapat dilihat bahwa kebutuhan Bakesbangpol adalah agar dapat mengetahui *level* manajemen pengolaan sumber daya IT yang telah dimiliki.

Sumber daya teknologi informasi tentunya harus diimbangi dengan pengolaan dan pengaturan yang tepat, dengan begitu dapat meminimalisir kemungkinan buruk yang akan terjadi, seperti penyalagunaan komputer, kebocoran data, bahkan kehilangan data, terlebih lagi bila ada informasi yang tidak akurat karena kesalahan saat proses input data sehingga integritas data tidak dapat dipertahankan. Di Bakesbangpol Jember ada 32 pegawai akan tetapi dari jumlah tersebut hanya 15 orang yang bisa mengoperasikan komputer. Hal tersebut tentu dapat berpengaruh pada efektifitas dan efisiensi kerja dalam mencapai tujuan instansi dan penentuan arah strategi kedepan.

Berlatar belakang masalah tersebut, maka perlu adanya mekanisme kontrol *audit system* informasi atau *audit* terhadap pengelolaan sumber daya teknologi informasi. Kerangka kerja *COBIT* bukan hanya memberikan evaluasi terhadap keadaan sumber daya manusia teknologi informasi di Bakesbangpol, namun *audit*

SI/TI ini juga dapat memberikan sebuah usulan rekomendasi yang diharapkan dapat digunakan untuk perbaikan pengelolaan data di masa mendatang.

Penelitian ini mengambil studi kasus pada instansi Bakesbangpol dimana saat ini Bakesbangpol sedang dalam tahap perbaikan pada Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi agar instansi tersebut bisa mengelola penggunaan Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi dengan baik karena pada instansi tersebut banyak mengandung data rahasia.

Dari penjelasan latar belakang masalah diatas, maka dalam penelitian ini akan mengambil topik bahasan yang berfokus pada pengelolaan sumber daya informasi di Bakesbangpol Jember dengan standar yang telah diakui cukup baik di kabupaten jember, dimana dalam mengukur tingkat kematangan nya akan menggunakan 1 domain yang ada pada *Cobit 4.1 domain PO (Domain plan and Organize)* dengan menggunakan proses *PO7 (IT Human Resources Management)*.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Berikut rumusan masalah yang dapat dijadikan acuan dama penelitian ini setelah merujuk pada latar belakang diatas adalah:

1. Bagaimana kondisi eksisting dari sumber daya manusia di Bakesbangpol Jember ?
2. Bagaimana kondisi yang diharapkan dari sumber daya manusia di Bakesbangpol Jember ?
3. Bagaimana menyusun rekomendasi IT yang terkait pada domain PO7 sehingga menghasilkan peningkatan Sumber Daya Manusia yang lebih baik ?

### 1.3. Batasan Masalah

Agar tidak keluar dari topik pembahasan, untuk itu perlu adanya batasan penelitian dalam tugas akhir ini yaitu:

1. Data yang diolah menggunakan hasil Kuisisioner yang telah disesuaikan dengan proses *domain PO7* yang diperoleh dari pihak instansi Bangkesbangpol Jember.
2. Objek yang diteliti adalah pelaksanaan tata kelola sumber daya manusia di Bakesbangpol Jember menggunakan kerangka kerja *Cobit 4.1* dan berfokus pada domain *PO7* (Mengelola Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi).
3. Perancangan rekomendasi yang dibuat pada domain *PO7* (Mengelola Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi) serta menghasilkan sebuah dokumentasi sebagai upaya peningkatan yang lebih baik guna tercapainya sasaran yang telah diterapkan oleh instansi Bangkesbangpol Jember.

### 1.4. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Menakar kondisi eksisting dari sumber daya manusia di instansi Bakesbangpol Jember.
2. Mengukur kondisi yang diharapkan dari sumber daya manusia di instansi Bakesbangpol Jember.
3. Memberikan suatu rekomendasi tata kelola IT yang terkait pada *domain PO7* (Mengelola Sumber Daya Manusia Teknologi Informasi) dengan mengacu pada masa sekarang.

### 1.5. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam pemeriksaan ini adalah:

1. Dapat digunakan sebagai bahan acuan untuk memperkirakan dan menilai apa yang telah dilakukan instansi dalam mencapai tujuan

hierarkis secara layak serta produktif.

2. Mengetahui keadaan sebenarnya pada tingkat perkembangan SDM inovasi data di Bakesbangpol Jember.
3. Memberikan saran kepada pengelolaan sumber daya yang berkelanjutan guna mengembangkan pengelolaan system informasi bangkesbangpol Jember.

